

**ANALISIS *BREAK EVEN POINT* SEBAGAI ALAT PERENCANAAN  
LABA PADA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI  
(Studi Kasus Pada CV. Bello Desain Studio Buleleng)**

Oleh

**Dewa Gede Bagus Aditya, NIM 1817051279**

**Program Studi S1 Akuntansi**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) bagaimana perencanaan laba yang dilakukan pada CV. Bello Desain Studio, (2) bagaimana perencanaan laba dengan menggunakan *break even point* pada CV. Bello Desain Studio, (3) bagaimana kendala perencanaan laba dengan menggunakan *break even point* pada CV. Bello Desain Studio, (4) bagaimana manfaat perencanaan laba dengan menggunakan *break even point* pada CV. Bello Desain Studio. Penelitian ini memakai teknik kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah *Field Research* yaitu pengumpulan data lapangan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan laba pada CV. Bello Desain Studio dilakukan secara sederhana tanpa menggunakan perencanaan laba dengan *break even point*, (2) Dari analisis yang dilakukan, penjualan untuk proyek pembangunan rumah tinggal tersebut sudah melebihi titik impas. Penjualan untuk proyek tersebut sebesar Rp. 678.127.000 sedangkan titik impasnya sebesar Rp. 228.915.558. Pada proyek pembangunan rumah tinggal tersebut, CV. Bello Desain Studio masih tetap dalam keadaan aman karena jumlah *margin of safety* yang masih tinggi yakni 66%. (3) Terdapat perbedaan laba yang dihasilkan sebelum dan setelah penerapan BEP. Sebelum penerapan BEP diketahui bahwa laba hasil perhitungan dari CV Bello Desain Studio yakni Rp. 257.580.500. Sedangkan setelah diterapkan BEP adapun laba yang diperoleh adalah Rp. 449.211.442. (4) Kendala perencanaan laba dengan menggunakan *break even point* pada CV Bello Desain Studio yaitu tidak adanya pemahaman manajemen perusahaan terkait dengan penentuan biaya tetap dan biaya variabel, (5) Manfaat analisis *break even point* pada CV. Bello Desain Studio yaitu alat perencanaan untuk menghasilkan laba, sebagai dasar atau landasan untuk mengendalikan kegiatan operasi yang sedang berjalan, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan harga jual, sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang harus diambil oleh manajer, dan sebagai alat untuk mengetahui tingkat keamanan dalam melakukan penurunan penjualan agar perusahaan tidak memperoleh kerugian.

**Kata kunci:** *Break Even Point, Margin Of Safety, Perencanaan Laba*

**AN ANALYSIS OF BREAK EVEN POINT AS A PROFIT PLANNING TOOL  
IN A CONSTRUCTION OF SERVICE COMPANY  
(Case Study On CV. Bello Design Studio Buleleng)**

**By**

**Dewa Gede Bagus Aditya, NIM 1817051279**

**Program Study of Accounting**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine: (1) how profit planning is carried out on CV. Bello Design Studio, (2) how to plan the profit by using break-even point on CV. Bello Design Studio, (3) how the constraints of profit planning by using the break-even point on the CV. Bello Design Studio, (4) how is the benefit of profit planning by using break-even point on CV. Bello Design Studio. This study uses a quantitative descriptive technique. This study is use primary and secondary data. The data collection technique in this study is Field Research, namely collecting field data by observation, interviews, and documentation. The results show that (1) Profit planning in CV. Bello Design Studio was done by simplicity without using profit planning with a break-even point, (2) From the analysis carried out, selling for the residential construction project have exceeded the break-even point. Selling for the project amounted to Rp. 678,127,000 while the break-even point is Rp. 228,915,558. In the residential construction project, CV. Bello Design Studio still safe because the margin of safety still high at 66%. (3) There is a there is a difference in profit generated before and after the application of BEP, it was cnown that the profit calculated from CV Bello Desain Studio was Rp. 257,580,500. Meanwhile, after the implementation of BEP, the profit that can be obtained is Rp. 449,211,442. (4) The constraint of profit planning by using the break-even point at CV Bello Design Studio, namely the lack of understanding of the company's management related to the determination of fix costs and variable costs, (5) The benefits of break-even point analysis on CV. Bello Design Studio are a planning tool to generate profit, as a basis for controlling ongoing operating activities, as a consideration in determining the selling price, as a consideration in making decisions that must be taken by the managers, and as a tool to determine the level of security in decline sales, so the company doesn't make a loss.*

**Keywords:** *Break Even Point, Margin Of Safety, Profit Planning*